

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Adapun definisi yang dikemukakan oleh Chaedar Alwasilah (2003 : 97), memiliki kelebihan adalah fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian. Berdasarkan sifat realitas, metode kualitatif mengandung persepsi subjektif bahwa realitas (komunikasi) bersifat ganda, rumit, semu, dinamis (mudah berubah), dikonstruksikan, dan holistik; kebenaran realitas bersifat relative (Mulyana, 2001 : 147).

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif dipergunakan dengan beberapa pertimbangan : Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Metode sebagaimana dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Sementara

itu, metode dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. Metode penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Taylor (L.J. Maleong 2011 : 4) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah. Peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana Strategi Komunikasi *Twibling Rivalry* Anak Kembar di Kota Bandung dalam persaingan berprestasi. Dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual dan cermat.

3.2 Teknik Penentuan Informan

3.2.1 Informan Kunci

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah snowball sampling, dalam buku Prof. Dr. Sugiyono yang berjudul memahami penelitian kualitatif, tertulis bahwa *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sampel sumber data akan semakin membesar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.

Lincoln dan Guba (1985) mengemukakan bahwa :

“Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistic. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.”

Oleh karena itu, menurut Lincoln dan Guba (1985), dalam penelitian naturalistic spesifikasi sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Ciri-ciri khusus sampel purposive, yaitu 1) Sementara 2) Menggelinding seperti bola salju 3) disesuaikan dengan kebutuhan 4) Dipilih sampai jenuh.

Adapun informan penelitian ini adalah anak kembar seperti tercantum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Informan Kunci

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orang Tua
1.	Afdhal Asnawi & Afdhil Asnawi	21 tahun	Laki - Laki	Ayah : PNS Ibu : Wiraswasta
2.	Roynaldo Ramadhani Ikhsan & Roynaldo	21 tahun	Laki - Laki	(alm) Ayah : Pensiunan PNS Ibu : Ibu rumah tangga

	Ramadhana Iman			
3.	Nuraini Suryani & Achmad Suryadi	18 tahun	Perempuan & Laki – Laki	Ayah : Pensiunan BUMN Ibu : Ibu rumah tangga
4.	Krisjul Yohana Lase & Krisjul Yohani Lase	22 tahun	Perempuan	Ayah : PNS Ibu : Ibu rumah tangga

Sumber : Peneliti 2018

Alasan dipilihnya informan diatas dikarenakan informan tersebut merupakan sepasang saudara kembar sebagaimana objek dari penelitian ini . Informan diatas dapat memberikan informasi terkait apa yang peneliti harapkan mengenai strategi komunikasi *twibling rivalry* yang dilakukan anak kembar dalam melakukan persaingan meraih prestasi, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data penelitian.

3.2.2 Informan Pendukung

Selain menggunakan informan utama, peneliti juga memakai informan kunci yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak mengetahui informasi mengenai objek yang sedang diteliti tersebut. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki

berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, sedangkan informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. (Suyanto, 2005:172).

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh. Terdapatnya informan pendukung yang dijadikan sebagai penjelas, adapun informan pendukung sebagai berikut :

Tabel 3.2
Informan Pendukung

No.	Nama	Usia	Keterangan
1.	Farhan Dwika	23 tahun	Keluarga dari Anak Kembar Roynaldo & Reynaldi
2.	Ryan Prima C	20 tahun	Teman dari Anak Kembar Nuraini & Suryadi
3.	Muthia Annisa	22 tahun	Mahasiswa Jurusan Psikologi
4.	Sarah Aprianti	50 tahun	Orang tua dari Nuraini Suryani dan Achmad Suryadi

Sumber : Peneliti, 2018

Alasan dipilihnya informan diatas dikarenakan informan – informan tersebut dapat membantu peneliti dalam memberikan informasi terkait apa yang peneliti harapkan mengenai strategi komunikasi *twibling rivalry* yang dilakukan anak kembar dalam melakukan persaingan meraih prestasi, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu pengumpulan data dilengkapi dengan studi pustaka, berupa bahan-bahan tulisan, buku, dokumen atau penjarangan data hasil yang berhubungan. Peneliti mengambil sumber dari buku-buku referensi serta jurnal-jurnal dan skripsi yang telah ada. Sehingga data yang diperlukan bisa akurat dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

“Menurut J. Supranto, studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui

jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia dipergustakaan (Ruslan, 2003:31).”

Untuk memahami apa yang diteliti dan agar penelitian menjadi penelitian yang baik. Maka perlu adanya bahan-bahan materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

Adapun studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara yang diantaranya:

1. Studi Literatur

Pengambilan data dengan cara membaca dan mempelajari buku buku, dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan pencarian suatu usaha untuk mendapatkan informasi dengan cara mencari sumber-sumber dari literatur yang relevan dan berhubungan dengan masalah penelitian ini.

2. Penelusuran Data *Online*

Peneliti membuka alamat website yang berhubungan dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti ini menggunakan layanan internet dengan cara membuka alamat pada mesin pencari (search engine). Penelusuran data online menurut Burhan Bungin yaitu: “Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat

memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun data informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis (Bungin, 2008:148).

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni:

1. Wawancara Mendalam atau *In-depth Interview*

Menurut Burhan Bungin menjelaskan mengenai wawancara mendalam adalah:

“Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama”.

Dan sebagaimana juga dijelaskan oleh Masri Singaribun mengenai wawancara mendalam adalah sebagai berikut:

“Percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya.”

Untuk itu dibutuhkan keterampilan mewawancarai, motivasi yang tinggi dan rasa aman, artinya tidak ragu dan takut menyampaikan pertanyaan.

2. Observasi Partisipan

Observasi Partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Observer berlaku sungguh – sungguh seperti anggota dari kelompok yang akan diobservasi. Jadi, selama mengamati anak kembar yang melakukan persaingan dalam meraih prestasi, peneliti masuk kedalam kehidupan orang yang akan diobservasi tersebut. Peneliti melakukan penelitian dengan mengikuti kegiatan informan melihat cara mereka berkomunikasi mengenai persaingan meraih prestasi. Dan informan merupakan salah satu bagian dari Anak kembar yang melakukan *Twibling Rivalry*. Dengan langkah studi lapangan ini, peneliti dapat mengamati segala kegiatan atau kejadian saat observasi.

3. Dokumentasi

Moleong (2007:161) menjelaskan mengenai dokumentasi, adapun penjelasannya mengenai dokumentasi sebagai berikut:

“Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto, video dan sebagainya. Dokumen sudah lama dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan “.

Dokumentasi sendiri merupakan salah satu pengumpul data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa data atau dokumen ini diperoleh dari beberapa data atau dokumen, laporan,

buku, surat kabar, dan juga beberapa bacaan lainnya mendukung penelitian.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa proses pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap suatu hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dilakukang sebagai berikut (Sugiyono, 2005:270):

1. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara,

observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2005:270-274).

3. Membercheck, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga Informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud informan (Sugiyono, 2005:275-276).

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai pengumpulan dalam periode tertentu. Teknik analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada suatu hal dalam rangka mengetahui bagianbagian, hubungan dan hubungan bagian dengan keseluruhan.

“Menurut Bogdan Biklen mengatakan bahwa, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2005:248).”

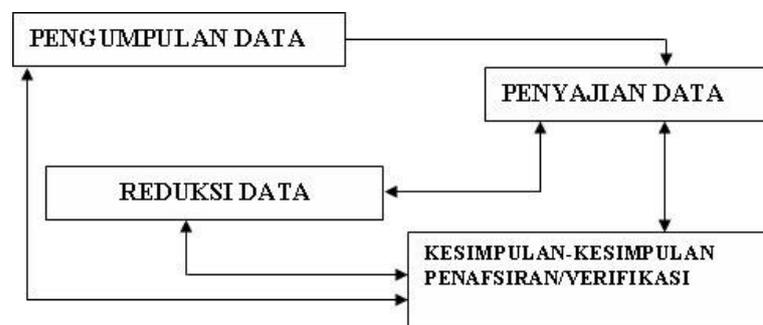
Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti yang yang dikemukakan oleh Faisal, adalah sebagai berikut:

“Faisal mengatakan, dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik dari “khusus ke umum”, bukan dari “umum ke khusus” sebagaimana dalam logika deduktif

verifikatif. Karenanya, kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier. (Bungin. 2003:68-69).”

Gambar 3.1

Komponen-komponen analisis data



Sumber: Miles & Huberman (1992:20)

Dalam penelitian diperlukan tahap-tahap penelitian yang memungkinkan peneliti untuk tetap berada pada jalur yang benar dan memiliki langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian. Tahapan tahapan ini berguna sebagai sistematisasi proses penelitian yang akan mengarahkan peneliti dengan patokan jelas sebagai gambaran dari proses penelitian dan digunakan sebagai analisis data. Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data. Memilah data yang didapatkan untuk

dijadikan sebagai bahan laporan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dianggap relevan untuk dijadikan sebagai hasil laporan penelitian. Data yang diperoleh kemungkinan tidak sejalan dengan tujuan penelitian sebelumnya, oleh karena itu penyeleksian data yang dianggap layak sangat dibutuhkan.

2. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan proses data yang telah dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun [ada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Dari Keempat Tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada didalamnya berkaitan satu dengan yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Kembar di kota Bandung.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya :

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Bandung. Penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada satu tempat, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama enam bulan mulai dari bulan Februari 2018 sampai Agustus 2018

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul	■	■																														
2.	ACC Judul			■	■																												
3.	Bimbingan			■	■																												
4.	Penulisan Bab I					■	■																										
5.	Penulisan Bab II							■	■	■																							
6.	Penulisan Bab III							■	■	■																							
7.	Bimbingan									■	■																						
8.	Pendaftaran Seminar UP											■																					
9.	Seminar UP											■	■																				
10.	Wawancara dan Observasi													■	■	■	■																
11.	Bimbingan																	■	■														
12.	Pengolahan Data																			■													
13.	Penulisan Bab IV																			■	■												
14.	Bimbingan																			■	■	■											

